

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian tentu harus memiliki sebuah metode untuk meneliti, berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Sekaran (2003) Penelitian didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur, berlandaskan data, serta dilaksanakan secara kritis, objektif, dan ilmiah dengan tujuan memperoleh jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu permasalahan. Inti dari penelitian, menurutnya, adalah memberikan informasi.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena peneliti berupaya mengkaji suatu permasalahan secara mendalam berdasarkan perspektif subjek yang diteliti dalam motivasi pemuda dalam mengikuti motivasi pemuda dalam mengikuti organisasi karang taruna desa. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya.

Menurut Creswell (1998), pendekatan kualitatif merupakan Proses penelitian dan pemahaman yang menggunakan metode untuk mengkaji fenomena sosial serta permasalahan yang berkaitan dengan manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti menyusun gambaran yang menyeluruh, menganalisis data berupa kata-kata, menggali pandangan responden secara mendalam, dan melakukan penelitian dalam konteks alami.

Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007) Metodologi kualitatif dipahami sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi alami dan bersifat eksploratif atau penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Menurut Sugiyono dalam (Tanjaya and Wijaya, 2019) Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada paradigma positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dan data dikumpulkan melalui instrumen penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah kerangka yang menunjukkan batasan-batasan studi, memperjelas fokus permasalahan, serta membatasi area yang akan diteliti. Fokus penelitian ini untuk menggali motivasi pemuda dalam mengikuti kegiatan organisasi karang taruna.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau kelompok yang dijadikan sumber informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Suliyanto (2018:19) Penelitian kualitatif adalah pendekatan riset yang bergantung pada data kualitatif, yakni data yang tidak berbentuk angka melainkan tersusun dalam pernyataan-pernyataan atau narasi.

Dalam penelitian kualitatif, informan digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dalam waktu singkat. Informan juga berperan dalam memungkinkan peneliti melakukan pertukaran ide dan membandingkan data atau kejadian dari subjek lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mendeskripsikan subjek penelitian ini adalah Ketua Karang Taruna Desa Budiasih, Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, serta seluruh anggota Karang Taruna yang berjumlah 50 orang, dengan anggota aktif sebanyak 20 orang. Peneliti mengambil 2 orang dari anggota Karang Taruna yang aktif dan 2 orang dari anggota yang tidak aktif karena jumlah tersebut dianggap cukup mewakili karakteristik masing-masing kelompok, serta untuk memperoleh data yang mendalam namun tetap fokus sesuai dengan pendekatan kualitatif.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Nama	Jumlah	Kode
1.	Ketua Karang Taruna	Badri Fuad	1	BF
2.	Kasi pemberdayaan (Perangkat Desa)	Hendra	1	H
3.	Anggota Karang Taruna (Aktif)	Ryfqty Kk Fauzy	1	RKF
4.	Anggota Karang taruna (Aktif)	Fegi Rahmawati	1	FR
5.	Anggota Karang Taruna (Tidak aktif)	Wilda Widia	1	WW
6.	Anggota Karang Taruna (Tidak aktif)	Iip Saepulmalik	1	IS

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah entitas yang memiliki data dengan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Arikunto, 2016) Menurut Sugiyono mendefinisikan objek penelitian memiliki karakteristik tertentu yang menunjukkan nilai, skor, atau ukuran yang bervariasi antara satu unit atau individu dengan yang lain

Subjek penelitian ini berfokus pada Motivasi Pemuda Dalam Mengikuti Organisasi Karang Tarua Desa yang didalamnya terdapat kegiatan turnamen olahraga. dan kegiatan sosial yang ada di masyarakat seperti gotong royong.

3.4 Sumber Data

Penelitian ini terkait dengan observasi yang dilakukan di Karang Taruna desa Budiasih. Penulis mengamati kegiatan yang berlangsung, dengan melakukan wawancara dan studi dokumen, serta mengacu pada buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian penulis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi

a. Teknik Observasi

Cartwright dan Cartwright observasi didefinisikan sebagai proses memperhatikan, mengamati, dan mencatat perilaku secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010).

Beberapa data yang diperoleh melalui observasi meliputi ruang atau lokasi, pelaku, aktivitas, objek, tindakan, kejadian atau peristiwa, waktu, serta perasaan. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk menyajikan gambaran nyata mengenai perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan penelitian, membantu pemahaman terhadap perilaku manusia, serta melakukan evaluasi dengan mengukur aspek-aspek tertentu.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (Mar'atusholihah *et al.*, 2019) Wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data ketika melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, serta saat peneliti ingin menggali informasi lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang terbatas. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat bebas tanpa memakai pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap. Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian serta pengembangan media pembelajaran tematik, seperti permainan ular tangga yang berhubungan dengan berbagai jenis pekerjaan.

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang disusun secara sistematis guna memastikan informasi yang diperoleh jelas dan pasti dalam hal ini dilakukan wawancara kepada pengurus karang taruna desa.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh Data atau dokumen tertulis secara langsung yang dapat digunakan sebagai bukti dan keterangan. Melalui teknik ini, peneliti akan memperoleh informasi mengenai gambaran umum objek penelitian yang berkaitan dengan aktivitas Karang Taruna di desa.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan motivasi pemuda dalam mengikuti kegiatan organisasi karang taruna desa Budiasih, yaitu menggambarkan dan memaparkan motivasi pemuda dalam mengikuti organisasi karang taruna desa.

Adapun menurut Sugiyono (2012:339) mengemukakan 3 tahap dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berpikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan, wawasan luas, serta kedalaman dalam wawancara. Bagi peneliti yang baru pertama kali melakukan reduksi data, disarankan untuk berdiskusi dengan teman atau ahli terkait. Melalui diskusi tersebut, pemahaman peneliti akan bertambah sehingga mampu menyaring data yang mengandung temuan penting dan berkontribusi pada pengembangan teori secara signifikan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam berbagai bentuk, seperti deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, bagan alir, maupun bentuk visual lainnya. Terkait hal tersebut, Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2012:341) mengemukakan bahwa bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif pada masa lalu adalah teks naratif.

Fenomena sosial memiliki sifat yang kompleks dan selalu berubah, sehingga data yang diperoleh saat awal memasuki lapangan bisa berkembang seiring waktu. Oleh karena itu, peneliti perlu terus menguji hipotesis awal yang bersifat sementara tersebut selama berada di lapangan. Jika setelah pengamatan dan pengumpulan data secara berkelanjutan hipotesis tersebut selalu didukung oleh

fakta, maka hipotesis itu dianggap terbukti dan berkembang menjadi teori grounded. Menurut Sugiyono (2012:342), teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan dan diuji secara berkelanjutan. Apabila pola-pola yang muncul konsisten didukung oleh data selama penelitian, pola tersebut menjadi pola yang tetap dan tidak berubah lagi, yang kemudian disajikan dalam laporan akhir penelitian.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses merumuskan hasil penelitian yang menjawab fokus atau pertanyaan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengidentifikasi fenomena yang akan menjadi fokus penelitian.
- 2) Merancang metode penelitian yang sesuai dengan fenomena tersebut.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan untuk wawancara.
- 4) Membuat kesepakatan dengan narasumber agar bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan wawancara dengan narasumber.
- 2) Melakukan dokumentasi selama proses pengumpulan data.

c. Tahap Akhir

- 1) Menganalisis data yang diperoleh dan melakukan pembahasan.
- 2) Menyusun Kesimpulan serta memberikan saran berdasarkan hasil penelitian

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu dan tempat

Waktu penelitian dilaksanakan dari awal bulan Oktober 2024 sampai dengan akhir Juni 2025. penelitian ini dilaksanakan di Karang Taruna Desa Budiasih Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Estimasi Waktu Penelitian